

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM
MEMPELAJARI MATEMATIKA DI MTs
AL-MUHAJIRIN SUKAMULYA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH:

ANDRIYANTO
086410494

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2015**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMPELAJARI
MATEMATIKA DI MTs AL-MUHAJIRIN SUKAMULYA

Dipersiapkan oleh

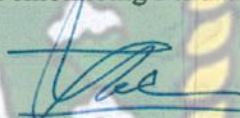
Nama : Andriyanto
NPM : 086410494
Program Studi : Pendidikan matematika

Tim Pembimbing

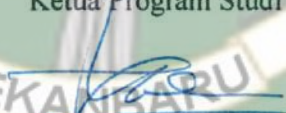
Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dra. Mefa Indriati, M.Pd
NIDN : 0029056602


Drs. Abdurrahman, M.Pd
NIDN : 1021096501

Mengetahui
Ketua Program Studi


Drs. Abdurrahman, M.Pd
NIDN : 1021096501

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

29 Juni 2015

Wakil Dekan / Bidang Akademik




Dr. H. Elfis, M. Si
NIDN. 0004096502

SKRIPSI

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMPELAJARI
MATEMATIKA DI MTs AL-MUHAJIRIN SUKAMULYA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Andriyanto
NPM : 086410494
Program studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan di depan Tim penguji


Pada tanggal : 29 Juni 2015

Susunan Tim Penguji


Pembimbing Utama


Dra. Mela Indriati, M.Pd
NIDN. 0029056602

Anggota tim


Sindi Amelia, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1025118802

Pembimbing Pendamping


Drs. Abdurrahman, M.Pd
NIDN. 1021096501


Indah Widiati, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1021058702


Suripah, S.Pd, M.Pd
NIDN. 1006058103

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana
pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

29 juni 2015

Wakil Dekan/ Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau




Dr. H. Elfis, M. Si
NIDN. 0004096502

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Andriyanto
NPM : 086410494
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul “ *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mempelajari Matematika Di MTs Al-Muhajirin Sukamulya*” dan sudah siap untuk di ujikan.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, Mei 2015

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Mefa Indriati, M.Pd
NIDN : 0029056602


Drs. Abdurrahman, M.Pd
NIDN : 1021096501

SURAT PERNYATAAN

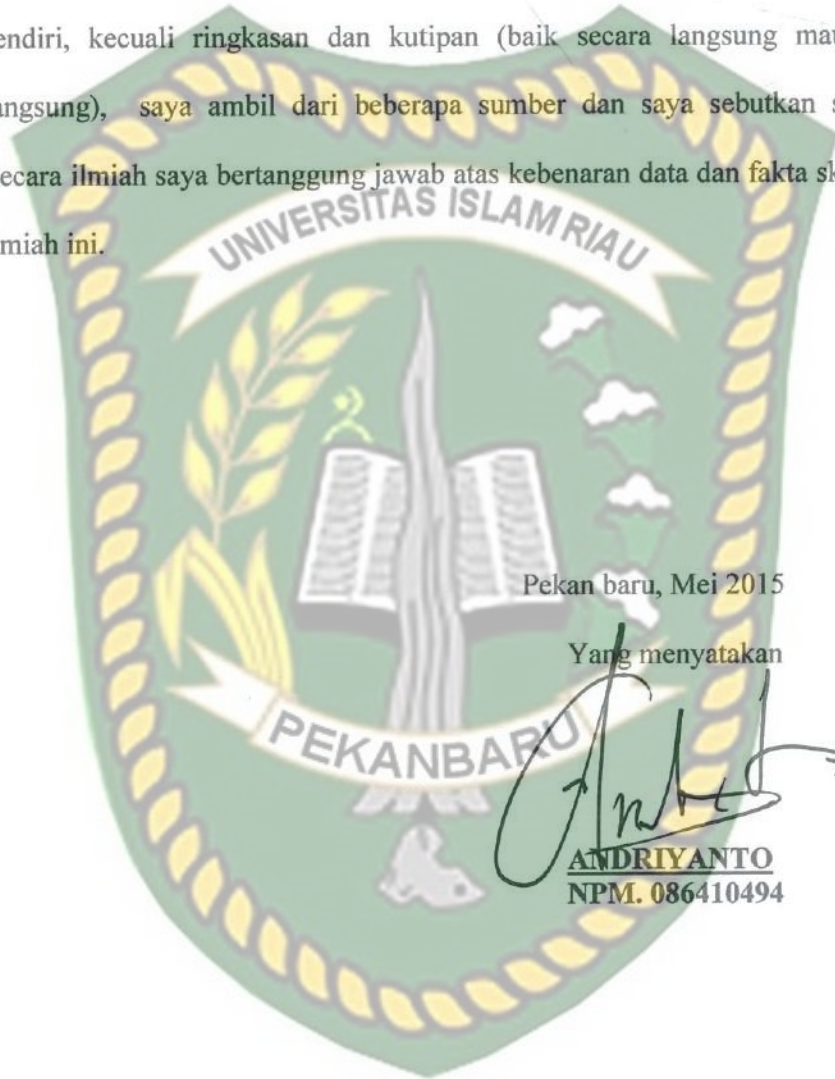
Saya mengakui bahwa skripsi/karya ilmiah ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan (baik secara langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari beberapa sumber dan saya sebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi/karya ilmiah ini.

Pekan baru, Mei 2015

Yang menyatakan




ANDRIYANTO
NPM. 086410494



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ANDRIYANTO
 NPM : 086410494
 JURUSAN : PMIPA
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN MATEMATIKA
 PEMBIMBING I : Dra. MEFA INDRIATI, M.Pd
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMPELAJARI MATEMATIKA DI MTs AL-MUHAJIRIN SUKAMULYA

No	Hari / Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	Jum'at 11/04/2014	<ol style="list-style-type: none"> Ikuti penulisan 4-4-3-3 Latar belakang sudah kadaluarsa(2011/2012) Ikuti panduan yang ada 	<i>mf</i>
2	Kamis 08/05/2014	<ol style="list-style-type: none"> Angketnya di perbaiki Revisi bab I, II, III 	<i>mf</i>
3	Senin 16/06/2014	<ol style="list-style-type: none"> Bab I perbaiki Acc turun penelitian 	<i>mf</i>
4	Rabu 04/02/2015	<ol style="list-style-type: none"> Perbaiki bab I, II, III, hingga IV Ikuti aturan yang berlaku dan EYD Konsisten dalam pengutipan dan penulisan nama pengarang Lampirkan proses/ perhitungan berubahnya angket dari uji coba ke angket valid 	<i>mf</i>
5	Selasa 17/02/2015	<ol style="list-style-type: none"> Lihat lipatan dan coretan Kesimpulan sesuaikan dengan data yang ada Bab IV harus mengacu/ sesuai dengan data yang dilampirkan Lengkapi semua 	<i>mf</i>
6	Senin 25/05/2015	<ol style="list-style-type: none"> Revisi keseluruhan lihat lipatan dan coretan 	<i>mf</i>
7	Rabu 27/05/2015	<ol style="list-style-type: none"> Revisi Bab IV Khusus analisis perbaiki Print lengkap mulai dari kata pengantar hingga lampiran 	<i>mf</i>

8	Kamis 28/05/2015	1. Acc Ujian	
---	---------------------	--------------	---



Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau

Dr. H. Elfis, M. Si
NIP. 199700304 199003 1 004
NIDN. 0004096502
Penata I/IIIc/Lektor
Sertifikat Pendidik. 111103807122



Perpustakaan Universitas Islam Riau
 Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ANDRIYANTO
NPM : 086410494
JURUSAN : PMIPA
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN MATEMATIKA
PEMBIMBING II : Drs.ABDURRAHMAN, M.Pd
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM
MEMPELAJARI MATEMATIKA DI MTs AL-MUHAJIRIN
SUKAMULYA

No	Hari / Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1	Jum'at 11-04-2014	1. Perbaiki cover 2. TNR, 1 spasi, perbaiki semua hal skripsi 3. Teknik analisis data perbaiki	
2.	Kamis 01-05-2014	1. Pengambilan sampel harus jelas 2. Cari tempat uji coba yang sesuai dengan sekolah tempat penelitian	
3	Sabtu 10-05-2014	1. Perbaiki cover 2. Pahami pelaksanaan penelitian 3. Acc turun penelitian	
4	Senin 13-0402015	1. Perbaiki skripsi sesuai saran	
5	Sabtu 29-05-2015	1. Setuju diujikan	



Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademik
FKIP Universitas Islam Riau

Dr. H. Elfis, M. Si

NIP. 199700304 199003 1 004

NIDN. 0004096502

Penata I/IIIc/Lektor

Sertifikat Pendidik. 111103807122



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Alamat: Jl. Kaharuddin nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284-propinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	Andri Yanto
NIM	:	086410494
Hari/Tanggal Seminar	:	Selasa, 18 Februari 2014
Semester/Kelas	:	
Pembimbing Utama	:	Hj. Zetriuslita, S.Pd, M.Si
Pembimbing Pendamping	:	Dra. Mefa Indriati, M.Pd
Judul Proposal Penelitian: Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Matematika di MTS Al-Muhajirin Sidomulya		
REKOMENDASI HASIL SEMINAR		
1. Judul yang diterima		Disetujui/Dirvisi/dirubah dengan judul baru
<i>ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMPELAJARI MATEMATIKA DI MTS AL MUHAJIRIN SUKA MULYA</i>		
2. Identifikasi Masalah		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
3. Perumusan Masalah		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
4. Tujuan Penelitian		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
6. Hipotesis Penelitian [jika ada]		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
7. Populasi dan Sampel/Subjek Penelitian		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
8. Metode dan Disain Penelitian		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
9. Variabel Penelitian		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
10. Instrumen Penelitian		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
11. Prosedur Penelitian		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
12. Teknik Pengambilan Data		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
13. Teknik Pengolahan Data		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
14. Teknik Analisis Data		Jelas/ Kurang Jelas/ Dirubah
15. Daftar Rujukan/Pustaka		Relevan/ Kurang Relevan/ Perlu Ditambah
16. Kesimpulan Seminar		a) Perlu diseminarkan b) Tidak Perlu diseminarkan dengan perbaikan c) Tidak perlu diseminarkan tanpa perbaikan

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan Dalam Seminar	Tanda Tangan
1. Hj. Zetriuslita, S.Pd, M.Si	Ketua/Pembimbing Utama	
2. Dra. Mefa Indriati, M.Pd	Sekretaris/Pembimbing Pendamping	
3. Dr. Zulkarnain, M.Pd	Anggota	
4. Dr. Sri Rezeki, S.Pd., M.Si	Anggota	
5. Reni Wahyuni, S.Pd., M.Pd	Anggota	

Ketua Program Studi

Drs. Abdurrahman, M.Pd
 NPK. 921102200

Pekanbaru, 2014

N Diketahui Oleh Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Elfis, M. Si
 NPK. 19630409 199103 1 004

SURAT KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NOMOR : 1397 /Kpts/FKIP-UIR/2014
TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang :**
1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam menyusun skripsi, maka perlu ditunjuk Pembimbing I dan Pembimbing II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
 2. Bahwa Saudara-saudara yang tersebut namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
 3. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 4. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional;
 - a. Nomor 339/U/1994 Tentang Ketentuan Pokok Penyelenggaraan Perguruan Tinggi.
 - b. Nomor 224/U/1995 Tentang Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.
 - c. Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 124/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Studi di Perguruan Tinggi.
 - e. Nomor 045/U/2002 Tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.
 5. Surat Keputusan Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
 6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor Tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :** 1. Menunjuk nama-nama tersebut di bawah ini sebagai Pembimbing skripsi :

No.	N a m a	Pangkat dan Golongan	Pembimbing
1.	Hj. Zetriuslita, S. Pd, M. Si	Lektor Kepala / IV - a	Pembimbing I
2.	Dra. Mefa Indriati, M. Pd	Lektor / III - d	Pembimbing II

Nama Mahasiswa	Andri Yanto
N I M	08 641 0494
Program Studi	Pendidikan Matematika
Judul Skripsi	<i>Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Matematika di MTs Al-Muhajirin Sukamulya.</i>

2. Tugas-tugas Pembimbing berpedoman pada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal.
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan kembali.

Kutipan: Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru
Pada Tanggal : 05 April 2014
Dekan,


Drs. Nazirun, M. Ed
NIDN: 0022115506

Tembusan Disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
2. Kepala Biro Keuangan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Ketua Program Studi **Matematika** FKIP Univ. Islam Riau di Pekanbaru
4. Peringgal.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Telp. (0761) 674775. Fax. (0761) 674834
Marpoyan Pekanbaru - Riau Kode Pos 28284 Indonesia

Pekanbaru, 05 April 2014

Nomor : 1630 /E-UIR/27-FK/2014

Hal : **Izin riset**

Yang terhormat,

Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan
Masyarakat Propinsi Kepulauan Riau
Jalan Cut Nyak Dien II / 2
Di –
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum W. W. PEKANBARU

Bersama ini datang menghadap kepada Bapak/Ibu mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau :

N a m a : Andri Yanto
Nomor Induk Mhs : 08 641 0494
Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul "*Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Matematika di MTs Al-Muhajirin Sukamulya*".

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak berkenan memberikan rekomendasi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Wasalam

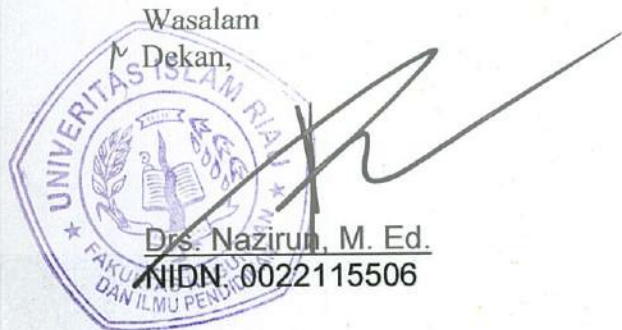
Dekan,

Drs. Nazirun, M. Ed.

NIDN 0022115506

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :





PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/KKBP/2014/1011

rentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau Nomor : 503/BP2T-IR/2014/3791 tanggal 28 April 2014, dengan ini memberi Rekomendasi / Izin Penelitian kepada :

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ANDRI YANTO |
| 2. NIM | : | 086410494 |
| 3. Universitas | : | UIR |
| 4. Jurusan | : | Pendidikan Matematika |
| 5. Jenjang | : | S.1 |
| 6. Alamat | : | Pekanbaru |
| 7. Judul Penelitian | : | ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA DALAM MEMPELAJARI
MATEMATIKA DI MTs AL-MUHAJIRIN SUKAMULYA |
| 8. Lokasi | : | MTs AL-MUHAJIRIN SUKAMULYA KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Pra Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 22 Agustus 2014

a.n. **KEPALA**

Kasi. Kesatuan Bangsa



ONNITA SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan kepada Yth

1. Sdr. Kepala Kementerian Agama Kabupaten Kampar di Bangkinang.
2. Sdr. Kepala MTs Al-Muhajirin Sukamulya Kec. Bangkinang Kab. Kampar
- ③ Sdr. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIR di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Riau

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDICIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Tanggal 29 bulan Juni tahun 2015, Nomor : ...2798.... /Kpts/2015, maka pada hari Senin Tanggal 29 Juni 2015 telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudicium atas nama mahasiswa berikut ini :

Nama : Andriyanto
 Nomor Pokok Mhsw : 086410494
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Matematika di MTs Al-Muhajirin Sukamulya
 Tanggal Ujian : 29 Juni 2015
 Tempat Ujian : Ruang Sidang FKIP – UIR
 Nilai Ujian Skripsi : C = 2,62
 IPK Akhir : 2,69
 Prediket Kelulusan : MEMUASKAN
 Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Ketua

Sekretaris

(Dra. Mefa Indriati, M.Pd)

(Drs. Abdurrahman, M.Pd)

Tim Dosen Penguji :

Dra. Mefa Indriati, M.Pd	(Ketua)	
Drs. Abdurrahman, M.Pd	(Sekretaris)	
Sindi Amelia, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	
Indah Widiati, S.Pd, M.Pd	(Anggota)	
Suripah, M.Pd	(Anggota)	
Astri Wahyuni, M.Pd	(Notulen)	



Pekanbaru, 29 Juni 2015

Dekan

Drs. Nazirun, M.Ed.

NPK. 88 0502 110

Penata Tingkat I/III d/Lektor

NIDN. 0022115506

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DAERAH RIAU (YLPI)
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
الجامعة الإسلامية الريوية
ISLAMIC UNIVERSITY OF RIAU

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Telp. (0761) 674674 Fax : (0761) 674834
Marpoan Pekanbaru - Riau, Kode Pos 28284 Indonesia

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1989/A-UIR/5-2015

Rektor Universitas Islam Riau Pekanbaru, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : **Andriyanto**
NPM : 086410494
Tempat lahir : Bangkinang
Tanggal Lahir : 3 Mei 1988
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Jenjang Studi : Strata satu
Tanggal Lulus : 29 Juni 2015

adalah benar Lulusan Universitas Islam Riau yang diwisuda pada tanggal 17 Oktober 2015. Surat Keterangan lulus ini diberikan, sementara Ijazah yang bersangkutan sedang dalam proses penyelesaian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 15 Oktober 2015

An. Rektor



DR. NURMAN, S.Sos. M.Si

Wakil Rektor Bidang Akademik



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Telp. (0761) 674775. Fax. (0761) 674834

Marpyan Pekanbaru - Riau Kode Pos 28284 Indonesia

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : **Andriyanto**
 NPM : 08 641 0494
 Tempat/ Tanggal Lahir : Bangkinang, 03 Mei 1988
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Matematika
 Jenjang Pendidikan : Strata I (S1)
 Tanggal Kelulusan : 29 Juni 2015

Semester	Mata Kuliah	HM	AM	K	M	Keterangan
I	Pendidikan Agama	C	2	2	4	
	Pendidikan Pancasila	A	4	2	8	
	Ilmu Sosial Dasar	B	3	2	6	
	Pengantar Pendidikan	B	3	3	9	
	Telaah Kurikulum Matematika SMTA	B	3	3	9	
	Pengantar Dasar Matematika	B	3	3	9	
	Kalkulus I	B	3	3	9	
	Kimia Dasar I	B	3	3	9	
	Fisika Dasar I	C	2	3	6	
II	Al Islam	C	2	2	4	
	Pendidikan Kewarganegaraan	B	3	2	6	
	Profesi Kependidikan	A	4	4	16	
	Telaah Buku Teks Matematika SMTA	C	2	3	6	
	Kalkulus II	C	2	3	6	
	Geometri	A	4	3	12	
	Kimia Dasar II	C	2	3	6	
	Fisika Dasar II	C	2	3	6	
III	Filsafat Pendidikan Islam	B	3	2	6	
	Perkembangan Peserta Didik	A	4	2	8	
	Kalkulus Lanjutan	C	2	3	6	
	Aljabar Linier	B	3	4	12	
	Geometri Analit Bidang dan Ruang	C	2	3	6	
	Teori Bilangan	B	3	3	9	
	Biologi Umum	B	3	3	9	
	Perencanaan Pengajaran Matematika	B	3	3	9	
IV	Bahasa Indonesia	C	2	2	4	
	Teknologi Informasi dan Komunikasi	B	3	2	6	
	Belajar dan Pembelajaran	A	4	4	16	
	Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah	B	3	2	6	
	Statistika Dasar	C	2	3	6	
	Program Linier	B	3	3	9	
	Pengetahuan Lingkungan	B	3	3	9	
	Dasar dan Proses Pembelajaran Matematika	C	2	4	8	

Semester	Mata Kuliah	HM	AM	K	M	Keterangan
V	Bahasa Inggris	B	3	2	6	
	Analisis Riil I	C	2	3	6	
	Trigonometri	C	2	3	6	
	Geometri Transformasi	C	2	3	6	
	Statistika Matematika I	C	2	3	6	
	Matematika Diskrit	B	3	3	9	
	Evaluasi dan Hasil Belajar Matematika	B	3	3	9	
	Multimedia Pembelajaran	B	3	2	6	
VI	Analisis Riil II	C	2	3	6	
	Struktur Aljabar	C	2	2	4	
	Statistika Matematika II	B	3	3	9	
	Metode Numerik	C	2	3	6	
	Persamaan Diferensial	B	3	3	9	
	Penelitian Pengajaran Matematika	B	3	3	9	
	Pengajaran Mikro	A	4	2	8	
VII	Masalah Nilai Awal dan Syarat Batas	D	1	3	3	
	Analisis Kompleks	C	2	2	4	
	PPL	A	4	4	16	
VIII	Seminar Pengajaran Matematika	B	3	3	9	
	Skripsi	C	2	6	12	
Jumlah				152	409	
IPK				2,69		
Predikat Kelulusan				Memuaskan		

Judul Skripsi :

Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mempelajari Matematika di MTs Al-Muhajirin Sukamulya.



Pekanbaru, 15 Agustus 2015

Drs. Nazirun, M.Ed.

NPK. 88 050 20110

Penata Tingkat I/IIIid/Lektor

NIDN. 0022115506

Keterangan :

- HM : Huruf Mutu
- AM : Angka Mutu
- K : Kredit
- M : Mutu

ABSTRAK

Andriyanto. NPM 086410494. (2015) Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mempelajari Matematika Di MTs Al-Muhajirin Sukamulya. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. Universitas Islam Riau. Pembimbing I Dra. Mefa Indriati, M.Pd. Pembimbing II Drs. Abdurrahman, M.Pd.

Penelitian ini merupakan Deskriptif yang bersifat Kualitatif yang menganalisis kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mata pelajaran matematika. Penelitian ini dilaksanakan bulan Juni tahun 2014 pada semester ganjil Tahun ajaran 2014/2015. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apa saja kesulitan belajar siswa dalam mempelajari matematika di MTs Al-Muhajirin Sukamulya. (2) Kesulitan apa saja yang lebih dominan yang menyebabkan siswa di MTs Al-Muhajirin yang sulit mempelajari matematika. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk kesulitan belajar siswa dalam mempelajari matematika dan untuk mengetahui kesulitan yang lebih dominan yang menyebabkan siswa di MTs Al-Muhajirin yang sulit mempelajari matematika. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al-Muhajirin Sukamulya yang berjumlah 107 siswa. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII dan VIII yang berjumlah 69 siswa. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket, lembar pengamatan dan wawancara. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan menghitung persentase perskor setiap item pernyataan dan kualitatif dalam bentuk uraian naratif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor motivasi terdeskripsi sedang yaitu dengan angka persentase 48,54%, faktor minat terdeskripsi rendah yaitu dengan angka persentase 41,78%, faktor bakat terdeskripsi sedang dengan angka persentase 47,46%, faktor keluarga terdeskripsi sedang dengan angka persentase 62,04%, faktor sekolah terdeskripsi sedang dengan angka persentase 55,49%, dan faktor lingkungan dan media masa terdeskripsi sedang dengan angka persentase 58,03%. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah (1) Perlu adanya komunikasi yang baik antar guru, siswa, dan orang tua dalam upaya mengatasi kesulitan belajar matematika siswa MTs Al-muhajirin Sukamulya (2) hendaknya guru harus lebih mengelola siswa saat pembelajaran matematika berlangsung, (3) Hendaknya keluarga terutama Orang Tua memberikan perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya.

Kata kunci : Analisis Kesulitan Belajar Siswa. Matematika.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT senantiasa kita ucapkan, atas limpahan rahmat dan karunia serta nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mempelajari Matematika di MTs Al-Muhajirin Sukamulya*”.

Sholawat berangkaikan salam tak lupa pula disampaikan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan orang-orang yang selalu teguh hatinya di jalan Allah.

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan matematika pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau. Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan hati yang tulus ikhlas penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yang tercinta, adik dan istri yang tersayang serta seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan do'anya kepada penulis.
2. Bapak Drs. Nazirun, M.Ed selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
3. Bapak Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs. Abdurrahman, M.Pd, selaku ketua program studi pendidikan matematika sekaligus sebagai pembimbing II, yang telah banyak

memberikan ilmu dan membimbing serta mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Dra. Mefa Indriati, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen program studi pendidikan matematika dan Bapak/Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak Kepala Tata Usaha dan Bapak/Ibu karyawan/wati Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
8. Bapak Eko, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs. Al-Muhajirin Sukamulya yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Ibu Rohim, S.Pd selaku guru bidang studi matematika MTs. Al-Muhajirin Sukamulya yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan dengan balasan yang lebih baik. *Amin ya Robbal Alamin.*

Akhirnya penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, Mei 2015

penulis

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.5. Defenisi Operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1. Definisi Belajar	7
2.2. Tujuan Belajar	8
2.3. Jenis-Jenis Belajar	8
2.4. Kesulitan Belajar	9
2.5. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1. Bentuk Penelitian	16
3.2. Tempat dan Waktu penelitian	16
3.3. Subjek Penelitian	16
3.4. Instrumen Penelitian	17
3.5. Teknik Pengumpulan Data	23
3.6. Teknik Analisa Data	24
3.7. Uji Validitas	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Deskripsi Data	27
4.2. Analisa Data	36
4.3. Pembahasan	40
BAB V PENUTUP	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	44

DAFTAR PUSTAKA 46
LAMPIRAN – LAMPIRAN 48



Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
III. 1 Jumlah Populasi Penelitian	17
III. 2 Kisi-Kisi Angket Uji Coba Analisis Kesulitan Belajar Matematika	18
III. 3 Kisi-Kisi Angket Analisis Kesulitan Belajar Matematika	20
IV. 1 Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Motivasi	27
IV. 2 Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Minat	29
IV. 3 Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Bakat	30
IV. 4 Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Hubungan Orang Tua dengan anak	30
IV. 5 Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Cara Orang Tua Mendidik	31
IV. 6 Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Cara Guru Mengajar	32
IV. 7 Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Penggunaan Media dan Alat Pembelajaran	32
IV. 8 Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Kondisi Gedung	33
IV. 9 Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Media Massa	34
IV. 10 Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Teman Bergaul dan Lingkungan Tetangga	34
IV. 11 Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Aktivitas dalam Masyarakat	35
IV. 12 Persentase skor Jawaban Responden Untuk Setiap Pernyataan	36
IV. 13 Persentase Daru Sub Variabel	37

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Angket Uji Coba	49
2. Angket Penelitian	53
3. Data Nilai, Skor Hasil Uji Coba Angket	56
4. Perhitungan Uji Validitas	57
5. Perhitungan Persentase Setiap Item	59
6. Dokumentasi Penelitian	66



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dipelajari dan dipahami bagi siswa, karena Ilmu matematika selain sebagai alat yang penting untuk mempelajari ilmu-ilmu lainnya, juga merupakan pengetahuan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia pendidikan merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu dan teknologi. Oleh karena itu diharapkan agar penguasaan matematika lebih baik, sehingga dapat digunakan dalam dunia pendidikan. Pelajaran matematika merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk dapat membentuk siswa berfikir logis dan rasional. Matematika merupakan ilmu yang universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai bidang pengetahuan dan mengembangkan daya fikir manusia.

Perkembangan pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini, dilandasi oleh perkembangan matematika dibidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang, dan matematika distrik. Untuk menguasai dan menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika sejak dini. (BSNP,2006:1)

Menurut Cornelius dalam (Mulyono,2012:204) mengemukakan 5 alasan perlunya belajar matematika karena matematika merupakan :

1. Sarana berfikir yang jelas dan logis.
2. Sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Sarana mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman.
4. Sarana untuk mengembangkan kreativitas, dan
5. Sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya.

Selanjutnya Cockroft (dalam Mulyono, 2012:204) mengemukakan bahwa matematika perlu diajarkan kepada siswa karena :

1. Selalu digunakan dalam segi kehidupan.
2. Semua bidang studi memerlukan keterampilan matematika yang sesuai.

3. Merupakan sarana komunikasi yang kuat, singkat, dan jelas
4. Dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.
5. Meningkatkan kemampuan berfikir logis, ketelitian dan
6. Memberikan kepuasan terhadap usaha memecahkan masalah yang menantang.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perlunya sekolah mengajarkan matematika kepada siswa, pada hakikatnya dapat disimpulkan karena setelah dapat mempelajarinya diharapkan siswa mampu menghadapi teknologi di masa depan. Juga diharapkan siswa mampu menyelesaikan masalah-masalah yang ada di kehidupan sehari-hari.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran para siswa sering mengalami berbagai macam masalah atau kesulitan yang berkemungkinan akan menghambat bahkan menggagalkan tercapainya tujuan pendidikan tersebut. Kegagalan atau keterlambatan kemajuan siswa tersebut disebabkan berbagai macam faktor,

Menurut (Oemar,2005:117) apa yang dapat digolongkan menjadi: (a) Faktor-faktor yang bersumber dari diri sendiri, (b) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, (c) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga, dan (d) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat.

Keempat faktor tersebut adalah penyebab kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam belajar termasuk dalam mempelajari materi pelajaran matematika.

Mengingat pentingnya matematika, maka sudah selayaknya penanganan yang kurang memuaskan mendapat perhatian yang lebih baik. Upaya yang bersifat dini, cepat dan akurat sangat diperlukan guna mengentaskan siswa dari kesulitan belajar menjadi secara normal dalam belajarnya sehingga akan tercapainya hasil belajar yang optimal. Oleh sebab itu diperlukan diagnosa yang bersifat tepat, tidak salah *treatmen* (perlakuan) mengatasinya. Juga pengenalan terhadap berbagai

gejala kesulitan belajar tersebut harus dikuasai oleh guru sebagai pembimbing dalam kelas dalam proses pembelajaran.

Diperlukan cara yang tepat untuk dapat mengetahui atau mengidentifikasi siswa yang berkesulitan dalam belajar. Cara yang tepat dalam identifikasi kesulitan belajar siswa akan sangat menentukan tindakan selanjutnya, yakni penanganan pemberi bantuan kepada siswa tersebut. Berdasarkan gejala yang tampak, guru bisa menginterpretasikan atau memprediksi bahwa anak mengalami kesulitan belajar, yang dilanjutkan dengan melakukan penyelidikan yang lebih mendalam, yaitu dengan cara observasi, interview, dokumentasi dan berakhir pada tes diagnostik, untuk mencari penyebab kesulitan belajar tersebut.

Berdasarkan wawancara dengan salah seorang guru matematika kelas VII Mts Al-Muhajirin Sukamulya diperoleh gambaran bahwa masih banyak kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa dalam mempelajari matematika. Kesulitan tersebut antara lain: 1) Faktor yang bersumber dari diri sendiri yaitu kurangnya perhatian dan minat siswa dalam belajar matematika dan kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan belajar matematika, serta siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru, 2) faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah yaitu situasi belajar yang kurang menyenangkan, 3) faktor yang bersumber dari lingkungan masyarakat yaitu waktu belajar siswa yang tidak teratur karena lebih banyak main dengan teman-temannya.

Dari hasil pengamatan pada bulan Juli tahun 2013, yang telah dilakukan di Mts Al-Muhajirin Sukamulya Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, masih banyak kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa di Mts Al-Muhajirin Tahun

pelajaran 2013/2014 terutama pada mata pelajaran matematika, seperti yang terlihat pada fenomena berikut ini :

1. Adanya sebagian siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran matematika adalah sangat sulit untuk dipelajari, sehingga siswa menjadi malas belajar mata pelajaran tersebut.
2. Adanya sebagian siswa yang menganggap bahwa mata pelajaran matematika tidak penting, sehingga siswa bersikap acuh tak acuh terhadap mata pelajaran tersebut.
3. Adanya sebagian siswa yang bersikap tidak menyenangi mata pelajaran matematika sebab siswa menganggap mata pelajaran tersebut membosankan.
4. Adanya sebagian siswa yang membenci sebagian guru matematika, sehingga menyebabkan pelajaran yang diberikan oleh guru tersebut kurang disenangi oleh siswa yang bersangkutan.
5. Adanya sebagian siswa yang bersikap malas belajar, saat setiap jam pelajaran matematika berlangsung.

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis tertarik membawakan penelitian ini yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mempelajari Matematika di Mts Al-Muhajirin Suka Mulya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dilakukan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja kesulitan belajar siswa dalam mempelajari matematika di Mts Al-Muhajirin Suka Mulya ?
2. Kesulitan apa saja yang lebih dominan yang menyebabkan siswa di Mts Al-Muhajirin sulit mempelajari matematika ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk kesulitan belajar siswa dalam mempelajari matematika di Mts Al-Muhajirin Suka Mulya.
2. Untuk mengetahui kesulitan yang lebih dominan yang menyebabkan siswa Mts Al-Muhajirin mengalami kesulitan mempelajari matematika.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, maka guru dapat mengetahui kesulitan belajar siswa dalam mempelajari matematika, sehingga guru dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan tersebut.

2. Bagi Siswa

Dapat mengetahui bentuk kesulitan yang dihadapinya dan mencari solusinya.

3. Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan proses belajar mengajar di sekolah.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap upaya peningkatan prestasi belajar yang optimal terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika.

4. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan bagi peneliti sebagai seorang calon guru.

1.5 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul ini maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang dianggap perlu, antara lain:

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabah, duduk perkaranya, dan sebagainya). (<http://kamusbahasa.indonesia.org>, 06:45,2014)
2. Kesulitan adalah hambatan atau kendala yang dihadapi oleh individu dalam melakukan suatu tindakan atau perbuatan (W.J.S Poerwadarmita, 1992:158).
3. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. (Slameto, 2003:2).

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1.1 Definisi Belajar

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling utama. Untuk mencapai cita-cita tidak bisa dengan bermalas-malasan, tetapi harus rajin, gigih dan tekun belajar. Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal, baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan atau kecakapan.

Menurut Slameto dalam (Syaiful,2002:13) mengungkapkan bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. “ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya tercapainya tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada disekolah maupun berada dilingkungan rumah keluarganya sendiri”. (Muhibbin,2009:63)

Berdasarkan pengertian belajar di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan seseorang dalam hal ini adalah siswa untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan melalui pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

1.2 Tujuan Belajar

Menurut Dalyono, (2009:49-50) tujuan belajar antara lain :

- a. Belajar bertujuan mengadakan perubahan didalam diri antara lain tingkah laku.

- b. Belajar bertujuan mengubah kebiasaan dari yang buruk menjadi baik.
- c. Belajar bertujuan untuk mengubah sikap, dari yang negatif menjadi positif, tidak hormat menjadi hormat, benci menjadi sayang dan sebagainya.
- d. Belajar dapat mengubah keterampilan, misalnya olahraga dan sebagainya.
- e. Belajar bertujuan menambah pengetahuan dalam berbagai bidang ilmu.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan belajar adalah kegiatan manusia yang sangat penting dan harus dilakukan selama hidup, karena melalui belajar dapat melakukan perbaikan dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan hidup. Dengan kata lain melalui belajar dapat memperbaiki nasib yang lebih baik, dan mencapai cita-cita yang didambakan.

1.3 Jenis-jenis belajar

Menurut Muhibbin,(2009:125-129) keanekaragaman jenis belajar muncul dalam dunia pendidikan sejalan dengan kebutuhan kehidupan manusia yang juga bermacam-macam yaitu :

a) Belajar abstrak

Belajar abstrak adalah belajar yang menggunakan cara-cara berfikir abstrak. Tujuannya adalah untuk memperoleh pemahaman dan pemecahan masalah-masalah yang tidak nyata.

b). Belajar keterampilan

Belajar keterampilan adalah belajar dengan menggunakan gerakan-gerakan motorik yakni yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot. Tujuannya adalah memperoleh dan menguasai keterampilan jasmaniah tertentu.

c). Belajar sosial

Belajar sosial pada dasarnya ialah belajar memahamai masalah-masalah dan teknik-teknik untuk memecahkan masalah tersebut. Tujuannya adalah untuk menguasai pemahaman dan kecakapan dalam memecahkan masalah-masalah sosial seperti: masalah keluarga, masalah persahabatan, masalah kelompok, dan masalah-masalah lainnya yang bersifat kemasyarakatan.

d). Belajar pemecahan masalah

Pada dasarnya adalah belajar menggunakan metode-metode ilmiah atau berpikir secara sistematis, logis, teratur, dan teliti. Tujuannya ialah untuk memperoleh kemampuan dan kecakapan kognitif untuk memecahkan masalah secara rasional, lugas, dan tuntas.

e). Belajar rasional

Belajar rasional adalah belajar dengan menggunakan kemampuan berpikir secara logis dan rasional. Tujuannya ialah untuk memperoleh anekaragaman kecakapan menggunakan prinsip-prinsip dan konsep-konsep.

f). Belajar kebiasaan

Kebiasaan belajar ialah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Tujuannya agar siswa memperoleh sikap-sikap dan kebiasaan-kebiasaan baru yang tepat dan positif dalam arti selaras dengan kebutuhan ruang dan waktu.

g). Belajar apresiasi

Belajar apresiasi adalah belajar mempertimbangkan arti penting atau nilai suatu objek. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh dan mengembangkan kecakapan ranah rasa yang dalam hal ini kemampuan menghargai secara tepat terhadap nilai objek tertentu misalnya : apresiasi sastra, apresiasi musik, dan sebagainya.

h). Belajar pengetahuan

Belajar pengetahuan ialah belajar dengan cara melakukan penyelidikan mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu. Tujuannya adalah agar siswa memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan tertentu yang biasanya lebih rumit dan memerlukan kiat khusus dalam mempelajarinya, misalnya dengan menggunakan alat-alat laboratorium dan penelitian lapangan.

1.4 Kesulitan Belajar

Aktivitas belajar bagi setiap siswa tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, terkadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, terkadang terasa amat sulit. “Dalam keadaan dimana anak didik/siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar”. (Dalyono,2009:229)

Prestasi belajar yang memuaskan dapat diraih oleh setiap siswa jika mereka terhindar dari berbagai ancaman, hambatan, dan gangguan. Namun, sayangnya ancaman, hambatan, dan gangguan dialami oleh anak didik tertentu. Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Pada tingkat tertentu memang ada siswa yang dapat mengatasi kesulitan belajarnya, tanpa harus melibatkan orang lain. Tetapi pada kasus-kasus tertentu, karena siswa belum mampu mengatasi

kesulitan belajarnya, maka bantuan guru atau orang lain sangat diperlukan oleh siswa itu sendiri.

Kesulitan belajar tidak selalu disebabkan karena faktor intelegensi yang rendah (kelainan mental), akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor-faktor non intelegensi. Dengan demikian, IQ yang tinggi belum tentu menjamin keberhasilan belajar. Karena itu, dalam rangka memberikan bimbingan yang tepat kepada setiap anak didik, maka para pendidik perlu memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan kesulitan belajar. (Dalyono, 2009:229)

Menurut NJCLD (*The National Joint Committee for Learning Disability*) yang dikutip oleh (Mulyono, 2012:3) “kesulitan belajar menunjuk pada sekelompok kesulitan yang dimanifestasikan dalam bentuk kesulitan yang nyata dalam kemahiran dan penggunaan kemampuan mendengarkan, bercakap-cakap, membaca, menulis, menalar atau kemampuan dalam bidang studi matematika”. Gangguan tersebut instrinsik dan diduga disebabkan oleh adanya disfungsi system saraf pusat. Meskipun suatu kesulitan belajar mungkin terjadi bersamaan dengan adanya kondisi lain yang mengganggu (misalnya gangguan sensoris, tunagrahita, hambatan sosial dan emosional) atau berbagai pengaruh lingkungan (perbedaan budaya, pembelajaran yang tidak tepat).

Kemudian jika ditinjau pendapat Lerner (dalam Mulyono, 2012:210-213) ada beberapa karakteristik anak berkesulitan belajar matematika yaitu :

a. Abnormalitas Persepsi Visual

Anak yang memiliki abnormalitas persepsi visual juga sering tidak mampu membedakan bentuk-bentuk geometri. Suatu bentuk bujursangkar mungkin dilihat oleh anak sebagai empat garis yang tidak saling terkait, mungkin sebagai segi enam. Dan bahkan mungkin tampak sebagai lingkaran. Adanya abnormalitas persepsi visual semacam ini tentu saja dapat menimbulkan kesulitan belajar matematika, terutama dalam memahami berbagai simbol.

b. Asosiasi Visual – Motor

Anak berkesulitan belajar matematika sering tidak dapat menghitung benda-benda secara berurutan sambil menyebutkan bilangannya :satu, dua, tiga, empat, lima “. Anak mungkin baru memegang benda yang ketiga

tetapi telah mengucapkan “lima” atau sebaliknya. Anak-anak seperti ini dapat memberikan kesan mereka hanya menghafal bilangan tanpa memahaminya.

c. Perseverasi

Ada anak yang perhatiannya melekat pada suatu objek saja dalam jangka waktu yang relatif lama. Gangguan perhatian semacam itu disebut perseverasi. Anak demikian mungkin pada mulanya dapat mengerjakan tugas dengan baik, tetapi lama kelamaan perhatiannya melekat pada suatu objek tertentu. Misalnya :

$$4 + 3 = 7$$

$$5 + 3 = 8$$

$$5 + 2 = 7$$

$$5 + 4 = 9$$

$$4 + 4 = 9$$

$$3 + 4 = 9$$

Angka 9 diulang beberapa kali tanpa memperhatikan kaitannya dengan soal matematika yang dihadapi.

d. Kesulitan Mengenal dan Memahami Simbol

Anak berkesulitan belajar matematika sering mengalami kesulitan dalam mengenal dan menggunakan simbol-simbol matematika seperti +, -, =, >, <, dan sebagainya. Kesulitan semacam ini juga dapat disebabkan oleh gangguan persepsi visual.

Kemudian seorang siswa mengalami kesulitan belajar pada umumnya ada penyebabnya sebagaimana dinyatakan oleh (Koestoer, 1986:46) “bahwa sesuatu masalah itu timbul kalau siswa itu jelas tidak memenuhi harapan-harapan yang disyaratkan kepadanya oleh sekolah, baik harapan-harapan yang ada dalam kurikulum sebagai tujuan-tujuan formil maupun harapan yang ada dalam pandangan atau anggapan dari para guru dan kepala sekolah”. Suatu masalah itu timbul kalau seorang siswa itu jelas dibawah standar perilaku dari sebagian besar teman-teman seusianya atau sekelasnya, baik mata pelajaran formil dari kurikulum maupun dalam kebiasaan belajar dan perilaku sosial yang dianggap penting oleh guru.

Masing-masing siswa akan menghadapi persoalan belajar yang berbeda tergantung situasi internal dan eksternal yang dihadapinya. Situasi internal artinya

keadaan yang berhasil dari dalam dirinya, dan situasi eksternal adalah keadaan yang bersumber dari luar dirinya yang sangat mempengaruhi proses belajarnya baik di sekolah maupun di rumah. Tetapi realitas dalam kehidupan sehari-hari nampak dengan jelas bahwa setiap siswa memiliki perbedaan dalam banyak hal, seperti kemampuan intelektual, kemampuan fisik dan latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara siswa satu dengan lainnya. Kesulitan belajar yang diderita anak didik tidak hanya yang bersifat menetap, tetapi juga yang bisa dihilangkan dengan usaha-usaha tertentu. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (Syaiful, 2002:203) “faktor intelegensi adalah kesulitan anak didik yang bersifat menetap”. Sedangkan kesehatan yang kurang baik atau sakit, kebiasaan belajar yang tidak baik dan sebagainya adalah faktor non-intelektual yang bisa dihilangkan”.

1.5 Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu :

A. Faktor intern

Untuk lebih jelasnya, akan diuraikan tentang faktor intern, yaitu faktor penyebab kesulitan belajar yang bersumber dari siswa itu sendiri. Adapun faktor intern itu dikutip oleh (Syaiful, 2002:203-204) adalah sebagai berikut:

1. Faktor Anak Didik
 - a. Intelegensi (IQ) yang kurang baik.
 - b. Bakat yang kurang atau tidak sesuai dengan bahan pelajaran yang dipelajari.
 - c. Faktor emosional yang kurang stabil. Misalnya mudah tersinggung, pemurung, selalu bingung dalam menghadapi masalah, selalu sedih tanpa alasan yang jelas, dan sebagainya.

- d. Aktivitas belajar yang kurang, lebih banyak malas dari pada melakukan kegiatan belajar.
- e. Kebiasaan belajar yang kurang baik, belajar dengan penguasaan ilmu pengetahuan pada tingkat hafalan, tidak dengan pengertian, sehingga sukar ditransfer kesituasi yang lain.
- f. Penyesuaian sosial yang sulit. Cepatnya penyerapan bahan pelajaran oleh anak didik tertentu menyebabkan anak didik susah menyesuaikan diri untuk mengimbangnya dalam belajar.
- g. Latar belakang pengalaman yang pahit. Misalnya anak didik sambil bekerja. Kemiskinan orang tua yang memaksa anak didik harus bekerja demi membiayai sendiri uang sekolah. Waktu yang seharusnya dipakai buat belajar dengan sangat terpaksa digunakan untuk bekerja.
- h. Keadaan fisik yang kurang menunjang. Misalnya cacat fisik yang ringan seperti kurang pendengaran, kurang penglihatan dan gangguan psikomotor. Cacat tubuh yang tetap (serius) seperti buta, tuli, bisu, hilang tangan dan kaki dan sebagainya.
- i. Kesehatan yang kurang baik. Misalnya sakit kepala, berpacaran, dan sebagainya. Tidak ada motivasi dalam belajar. Materi pelajaran sukar ditrima dan diserap bila anak didik tidak memiliki motivasi untuk belajar.

B. Faktor Eksternal

Faktor penyebab kesulitan yang bersumber dari luar manusia itu sendiri, adapun faktor eksteren yang dikutip oleh Abu dan Widodo (2013:85) yaitu :

1. Faktor orang tua
 - a. Cara mendidik anak, orang tua yang tidak atau kurang memperhatikan pendidikan anak-anaknya akan menjadi penyebab kesulitan belajar.
 - b. Hubungan orang tua dengan anak, yang dimaksud hubungan adalah kasih sayang, dan lain-lain, kurang kasih sayang, dikap kejam, acuh tak acuh akan menimbulkan emosional yang kurang baik bagi anak.
 - c. Bimbingan dari orang tua. Orang tua merupakan contoh yang terdekat untuk anak-anaknya, segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari akan ditiru oleh anaknya. Didalam belajar anak memerlukan bimbingan dari orang tua agar sikap dewasa dan tanggung jawab tumbuh pada diri anak.
2. Suasana rumah atau keluarga.

Suasana keluarga yang sangat ramai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu banyak cek-cok diantara anggota keluarga selalu ditimpa kesedihan, antara ayah dan ibu selalu cek-cok atau selalu membisu akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak-anak tidak sehat mentalnya.

3. Keadaan sosial ekonomi keluarga
Dalam kegiatan belajar seorang anak kadang-kadang memerlukan sarana-sarana penunjang yang cukup mahal dan tidak terjangkau oleh keluarga. Bila keadaan ekonomi keluarga tidak memungkinkan untuk memenuhinya, inilah merupakan faktor penghambat anak dalam kegiatan belajarnya. Apabila keadaan keluarga memungkinkan, kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan itu perlu disediakan dengan memadai, sehingga anak akan dapat belajar dengan tenang.
4. Faktor sekolah
Faktor yang dimaksud sekolah diantaranya hubungan guru dengan murid yang kurang baik. Hal ini bermula pada sifat dan sikap guru yang tidak disenangi oleh murid-muridnya seperti yang diungkapkan oleh Abu, (2013:89) yaitu “kasar, suka marah, tak suka senyum, tak pandai menerangkan, sinis, tinggi hati, tak adil dan lain-lain”.
Kondisi gedung juga harus diperhatikan ruangan kelas harus memenuhi syarat kesehatan seperti ruangan harus bejendela, ventilasi cukup, sinar dapat menerangi ruangan, dinding harus bersih, putih, tidak kotor dan lantai tidak becek. Keadaan yang jauh dari tempat keramaian, sehingga anak mudah konsentrasi dalam belajarnya.
5. Faktor media massa dan lingkungan sosial
Faktor media massa meliputi : bioskop, TV, surat kabar, majalah, komik, hal itu akan menghambat belajar apabila anak terlalu banyak waktu yang dipergunakan untuk itu, sehingga akan lupa tugas belajarnya.
Lingkungan sosial meliputi teman bergaul. Teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk dalam jiwa anak. Apabila anak suka bergaul dengan mereka dan tidak sekolah, ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak yang bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah.
Lingkungan tetangga, corak kehidupan tetangga, misalnya suka main judi, minum minuman keras, tidak suka belajar akan mempengaruhi anak yang bersekolah. Aktivitas dalam masyarakat terlalu banyak berorganisasi kursus ini dan itu, akan menyebabkan belajar anak menjadi terbengkalai.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa sebab-sebab kesulitan itu karena:

1. Sebab-sebab individual, artinya tidak ada dua orang yang mengalami kesulitan belajar itu sama persis penyebabnya walaupun jenis kesulitannya sama.
2. Sebab-sebab yang kompleks, artinya seorang mengalami kesulitan belajar karena sebabnya bermacam-macam.

Seperti yang telah dijelaskan murid yang mengalami kesulitan belajar itu memiliki hambatan-hambatan sehingga menampakkan gejala-gejala yang bisa diamati oleh orang lain (guru, pembimbing). Adapun cara mengenal anak didik yang mengalami kesulitan belajar yang diungkapkan oleh (Syaiful, 2002:212) diantaranya :

1. Menunjukkan prestasi belajar yang rendah, dibawah rata-rata nilai yang dicapai oleh kelompok anak didik dikelas.
2. Hasil belajar yang dicapai tidak seimbang dengan usaha yang dilakukan padahal anak didik sudah berusaha belajar dengan keras, tetapi nilainya selalu rendah.
3. Anak didik lambat dalam mengerjakan tugas-tugas belajar. Ia selalu tertinggal oleh kawan-kawannya dalam segala hal.
4. Anak didik selalu menunjukkan tingkah laku yang kurang wajar, seperti acuh tak acuh, pura-pura, berdusta, mudah tersinggung dan sebagainya.
5. Anak didik menunjukkan tingkah laku yang tidak seperti biasanya ditunjukkan kepada orang lain.
6. Anak didik yang tergolong memiliki IQ tinggi, yang secara potensial mereka seharusnya meraih prestasi belajar yang tinggi, tetapi kenyataannya mereka mendapatkan prestasi belajar yang rendah.
7. Anak didik yang selalu menunjukkan prestasi belajar yang tinggi untuk sebagian besar mata pelajaran, tetapi dilain waktu prestasi belajarnya menurun drastis.

“Sebelum menetapkan alternatif memecahkan masalah kesulitan belajar siswa, guru sangat dianjurkan untuk terlebih dahulu melakukan identifikasi terhadap fenomena yang menunjukkan kemungkinan adanya kesulitan belajar yang melanda siswa”. (Muhibbin, 2009:185)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan Deskriptif yang bersifat Kualitatif yang menganalisis kesulitan belajar yang dialami siswa dalam mata pelajaran matematika. Pengamatan deskriptif adalah pengamatan yang dilakukan secara menyeluruh terhadap sesuatu yang ada dalam latar belakang penelitian. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan. Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa deskriptif kualitatif adalah mengadakan pengamatan secara menyeluruh terhadap suatu yang ada dalam latar belakang penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

1.2 Tempat dan Waktu Penelitian

- a. Penelitian ini dilaksanakan di Mts Al-Muhajirin Suka Mulya yang berada di Jalan Bangkinang-Petapahan KM 20
- b. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni Tahun 2014

1.3 Subjek Penelitian

A. Populasi

Menurut Sapari Imam Asyari (dalam Mahmud, 2011:154) populasi atau *population* menurut bahasa sama dengan penduduk atau orang banyak, bersifat umum (*universe*). Dalam penelitian, populasi adalah keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala, benda, pola, sikap, tingkah laku, dan

sebagainya yang menjadi objek penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Al-Muhajirin Suka Mulya yang berjumlah 107 orang siswa.

Tabel III.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII	33
2	VIII	36
3	IX	38
Jumlah Anggota Populasi		107

Jumlah populasi penelitian sesuai dengan sumber data sekolah yang dilihat pada bulan Mei 2014. Oleh karena guru bidang studi matematika memberi saran dan masukan kepada peneliti, hendaknya untuk penelitian dilakukan di kelas VII dan VIII sehingga jumlah populasi jadi berkurang menjadi 69 siswa.

B. Sampel

Teknik penarikan sampel sering disebut juga dengan teknik sampling. Teknik sampling adalah proses menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam bukunya (Suharsimi, 1985:94) mengatakan bahwa “jika jumlah populasi kurang dari 100, akan lebih baik jika diambil secara keseluruhan, dan penelitian ini disebut penelitian populasi”, maka penelitian ini sampelnya berjumlah 69 siswa.

1.4 Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data tentang tingkat kesulitan belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran matematika di MTs Al-Muhajirin Suka Mulya. Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan

data tersebut di atas adalah berupa angket. Menurut (Sugiono, 2008:199) “angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”. Angket sangat cocok untuk digunakan bila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui pos atau internet. Angket disusun berdasarkan teori faktor internal dan faktor eksternal penyebab kesulitan belajar yang dikemukakan oleh (Muhibbin, 2009:183). Faktor internal meliputi jasmani, motivasi siswa, minat siswa, bakat yang dimiliki siswa dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor yang bersumber dari keluarga, faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, faktor yang bersumber dari media massa dan lingkungan masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.2

Kisi-kisi Angket Uji Coba untuk Analisis Kesulitan Siswa Belajar Matematika

No	Variabel	Sub Variabel	Deskriptor	Positif	Negatif	Jumlah
1	Analisis Kesulitan Belajar Siswa <ul style="list-style-type: none"> Intern 	Faktor yang bersumber dari diri siswa itu sendiri	Motivasi Siswa	2, 9, 37	4, 5, 6, 12	7
			Minat Siswa	7, 32	1, 8, 33	5
			Bakat yang dimiliki Siswa	3	22, 28	3
2	<ul style="list-style-type: none"> ekstern 	Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga	Bimbingan Orang Tua	35		1
			Cara Orang Tua Mendidik		10	1
			Hubungan orang tua dengan anak	13, 16, 34	14, 17, 30	6
			Ekonomi Keluarga		27	1

Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah	Cara guru mengajar	19,	29	2
	Hubungan guru dengan murid	26		1
	Penggunaan metode		20, 40	2
	Kecakapan guru dalam mengajar	24	31	2
	Penggunaan media dan alat pembelajaran	39	15, 36	3
	Kondisi gedung	18		1
	Faktor media masa dan lingkungan	Kehadiran media massa		21, 38
	Teman bergaul dan lingkungan tetangga		11, 23	2
	Aktifitas dalam masyarakat		25	1
Jumlah		23	17	40

Menurut Muhammad Ali (dalam Mahmud,2011:177) “angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaannya, yaitu angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara secara lisan”. Oleh karena itu, angket sering juga disebut dengan wawancara tertulis.

Menurut M.Iqbal Hasan (dalam Mahmud,2011:177-178) mengemukakan bahwa angket dikatakan baik, efektif, efisien apabila memenuhi komponen-komponen berikut:

1. subjek, yaitu individu atau lembaga yang melaksanakan penelitian.
2. Ajakan, yaitu permohonan dari peneliti kepada responden untuk ikut mengisi secara aktif dan objektif pertanyaan maupun pernyataan yang tersedia.
3. Petunjuk pengisian angket yang mudah dimengerti dan tidak bias.

4. Pertanyaan maupun pernyataan beserta tempat mengisi jawaban, baik secara tertutup, semi tertutup, ataupun terbuka.

a. Hasil Uji Coba Instrumen

Setelah instrumen penelitian disusun maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji coba terhadap angket atau instrument di kelas VIII C SMPN 2 Bangkinang, banyak siswanya 28 siswa. Uji coba ini dilakukan sebelum dilaksanakan penelitian sesungguhnya. Tujuan uji coba ini adalah untuk melihat validitas angket yang digunakan dalam penelitian (lihat lampiran 4).

Selanjutnya berdasarkan hasil uji coba, maka item pernyataan dan pertanyaan yang tidak valid tidak digunakan. dengan kata lain item pernyataan dan pertanyaan yang awal ada 40 item menjadi 20 item (lihat lampiran 2). Selanjutnya, kisi-kisi angket yang digunakan untuk penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel III.3

Kisi-kisi Angket Kesulitan Siswa Belajar Matematika

No	Variabel	Sub Variabel	Deskriptor	Positif	Negatif	Jumlah
1	Analisis Kesulitan Belajar Siswa	Faktor yang bersumber dari diri siswa itu sendiri	Motivasi Siswa	0	4, 5, 6, 12	4
			Minat Siswa	32	1, 8	3
			Bakat yang dimiliki Siswa	0	28	1
2	• Ekstern	Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga	Bimbingan Orang Tua	0	0	0
			Cara Orang Tua Mendidik	0	10	1
			Hubungan orang tua dengan anak	0	14, 17	2

		Ekonomi Keluarga	0	0	0
	Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah	Cara guru mengajar	0	29	1
		Hubungan guru dengan murid	0	0	0
		Penggunaan metode	0	0	0
		Kecakapan guru dalam mengajar	0	0	0
		Penggunaan media dan alat pembelajaran	36	15	2
		Kondisi gedung	18	0	1
		Faktor media masa dan lingkungan	Kehadiran media massa	0	21, 38
	Teman bergaul dan lingkungan tetangga		0	23,11	2
	Aktifitas dalam masyarakat		0	25	1
	Jumlah		12	8	20

b. Hasil Uji Validitas

Menurut Husein, (2007:58) “validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan”. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk menentukan tingkat validitas instrument penelitian ini, digunakan variabel konstruk (*Construct Validity*). Analisisnya dengan cara menghitung

koefisien korelasi antar masing-masing pada nomor pertanyaan dengan nilai total dari nomor pertanyaan tersebut. Pengelolaan data pengujian validitas digunakan bantuan komputer dengan menggunakan program *excel*. Selanjutnya koefisien korelasi yang diperoleh r masih harus diuji signifikansinya biasa membandingkan dengan r tabel, bila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka pertanyaan/ Pernyataan tersebut valid.

Dari 40 soal yang terdapat di dalam angket, didapat 21 item yang valid dan 19 item yang tidak valid. Adapun item yang valid, yaitu item dengan 1, 4, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 21, 23, 25, 28, 29, 32, 35, 36, 38. Pada angket yang telah valid nomor 1 digantikan dengan nomor 1, nomor 4 digantikan nomor 2, nomor 5 digantikan dengan nomor 3, nomor 6 digantikan dengan nomor 4, nomor 8 digantikan dengan nomor 5, nomor 10 digantikan dengan nomor 6, nomor 11 digantikan dengan nomor 7, nomor 12 digantikan dengan nomor 8, nomor 14 digantikan dengan nomor 9, nomor 15 digantikan dengan nomor 10, nomor 17 digantikan dengan nomor 11, nomor 18 digantikan dengan nomor 12, nomor 21 digantikan dengan nomor 13, nomor 23 digantikan dengan nomor 14, nomor 25 digantikan dengan nomor 15, nomor 28 digantikan dengan nomor 16, nomor 29 digantikan dengan nomor 17, nomor 32 digantikan dengan nomor 18, nomor 38 digantikan dengan nomor 19, nomor 36 digantikan dengan nomor 20. Maka item yang valid inilah yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yang berjumlah 20 item.

c. Jenis dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer yang merupakan data yang di peroleh secara langsung dari responden yang langsung dilakukan di lapangan dengan membagi-bagikan angket kepada sejumlah responden adalah data nyata yang merupakan analisis kesulitan siswa belajar matematika yang benar-benar dialami oleh siswa.

2. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen perkembangan hasil belajar siswa yang ada adalah data yang telah ada tentang kesulitan siswa belajar matematika.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan metode teknik angket, “dengan menggunakan skala Likert yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial,” (Ridwan,2008:20). Angket merupakan cara pengumpulan data secara langsung dengan memberi pertanyaan secara individu kepada setiap siswa tentang kesulitan siswa belajar matematika yang bertujuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Semua pernyataan atau pertanyaan disesuaikan dengan deskriptor, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya seperti berikut:

Jika pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kalimat positif maka bobot nilainya adalah sebagai berikut:

Selalu	diberi skor 4
Jarang	diberi skor 3
Pernah	diberi skor 2
Tidak pernah	diberi skor 1

Jika pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk negatif maka bobot nilainya adalah sebagai berikut:

Selalu	diberi skor 1
Jarang	diberi skor 2
Pernah	diberi skor 3
Tidak pernah	diberi skor 4

1.6 Teknik Analisa Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif. Menurut Anas (2009:42) “frekuensi relatif adalah frekuensi disajikan bukan dalam frekuensi sebenarnya melainkan frekuensi yang disajikan dalam bentuk angka persen, analisis data seperti ini dipergunakan analisis frekuensi dengan rumus”.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Anas, 2011:43})$$

Keterangan:

P= Besar Persentase
F= Frekuensi
N= Jumlah Responden/Jumlah Siswa

Menurut Ridwan dan Sunarto (2009:23), “untuk menentukan sejauh mana kesulitan yang dihadapi maka angka persen yang telah didapatkan akan disesuaikan dengan nilai kriteria yang telah di tetapkan”.

0% - 20%	= Sangat lemah
21% - 40%	= Lemah
41% - 60%	= Cukup
61% - 80%	= Kuat
81% - 100%	= Sangat kuat

Penggolongan diatas akan dimodifikasi sesuai dengan angket yang sudah valid peneliti gunakan:

$$\text{Skor tertinggi} = 4 \times 20 \text{ (jumlah item)} = 80$$

$$\text{Skor terendah} = 1 \times 20 \text{ (jumlah item)} = 20$$

Dengan skor terendah adalah 20 dan skor tertinggi adalah 80, maka kita dapat menentukan interval bawah:

$$\begin{aligned} \text{Interval bawah} &= \frac{\text{skor terendah}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{80} \times 100\% = 25\% \end{aligned}$$

Setelah didapat interval bawah 25% dan interval atas 100%, selanjutnya kita cari panjang interval. Adapun langkahnya melalui menghitung:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= 100\% - 25\% \\ &= 75\%, \text{ kemudian} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Panjang interval} &= \frac{75\%}{4 \text{ (jumlah kategori)}} \\ &= 18,75\% \end{aligned}$$

$$= 18\% \text{ (dibulatkan)}$$

Sehingga hasil perhitungan kualitatif dapat dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu:

$$25\% - 43\% = \text{kesulitan rendah}$$

$$44\% - 62\% = \text{kesulitan sedang}$$

$$63\% - 81\% = \text{kesulitan tinggi}$$

82% - 100% = kesulitan sangat tinggi

1.7 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kesahihan atau tingkat kevalidan suatu instrument, dan ini mutlak dilakukan oleh penelitian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Husein (2007:58) “validitas adalah suatu alat pengukuran yaitu seberapa jauh alat pengukuran tersebut dapat mengukur sesuai dengan fungsinya atau dapat dikatakan bahwa suatu alat pengukur adalah menyangkut masalah kejituan, ketepatan, ketelitian dan kecermatan suatu alat ukur”. Uji validitas digunakan rumus korelasi Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Skor Butir

Y = Skor total



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1 Deskripsi Data

Data yang diperoleh dari angket untuk mendeskripsikan analisis kesulitan siswa dalam mempelajari matematika pada seluruh siswa MTs Al-Muhajirin Suka Mulya yang berjumlah 69 siswa yang terdiri dari 20 item pernyataan atau pertanyaan yang telah valid baik faktor intern (motivasi, minat, dan bakat yang dimiliki siswa) maupun faktor Ekstern (keluarga, sekolah, media massa dan lingkungan masyarakat). Berdasarkan angket yang diberikan tersebut, maka diperoleh jawaban dari 69 responden sebagai berikut:

1.1.1 Faktor Intern

1) Motivasi

Dari pernyataan yang diberikan, dapat dipaparkan jawaban dari 69 siswa responden dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel IV.1

Hasil Jawaban Responden Untuk Aspek Motivasi

No item	Pernyataan/Pertanyaan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SL	%	JR	%	PR	%	TP	%
2	Saya sulit mengerjakan tugas, latihan dirumah disebabkan karena waktu bermain dengan teman lebih asik	35	50,72	22	31,88	7	10,14	5	7,25
3	Saya sulit mengulangi materi yang	37	53,62	20	28,98	7	10,14	5	7,25

	disampaikan guru dikarenakan saya jarang mencatat									
4	Saya sulit belajar dikarenakan guru jarang memberikan penghargaan terhadap keberhasilan dalam belajar matematika	13	18,84	18	26,08	18	26,08	20	28,98	
8	Saya sulit mengerjakan sendiri tugas matematika yang diberikan guru karena selalu mengandalkan contekan dari teman	41	59,42	15	21,74	8	11,59	5	7,25	

Keterangan :

SL : Selalu

JR : Jarang

PR : Pernah

TP : Tidak Pernah

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa siswa yang mengalami kesulitan mengerjakan tugas di rumah disebabkan karena waktu lebih banyak digunakan untuk bermain dengan teman daripada mengerjakan tugas dan tidak mengerjakan tugas yaitu persentasenya 82,60% dan 17,39%. Siswa yang tidak pernah mencatat dengan baik bahan atau materi yang disampaikan oleh guru lebih banyak daripada yang tidak yaitu persentasenya adalah 82,60% dan 17,39%. Siswa yang mengalami kesulitan belajar karena guru jarang memberikan

penghargaan terhadap keberhasilan belajar siswa lebih sedikit daripada yang tidak mengharapkan penghargaan yaitu persentasenya 44,92% dan 55,08%. Jika ada tugas matematika yang diberikan oleh guru, siswa yang sulit mengerjakan sendiri karena hanya mengandalkan contekan dari temannya lebih banyak daripada mengerjakan sendiri yaitu persentasenya 81,16% dan 18,84%.

2). Aspek Minat

Dari pernyataan yang diberikan, dapat dipaparkan jawaban responden dalam tabel berikut ini.

Tabel VI.2
Hasil Jawaban Responden untuk Aspek Minat

No item	Pernyataan/Pertanyaan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SL	%	JR	%	PR	%	TP	%
1	Saya mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru	35	50,72	29	42,03	5	7,25	0	0
5	Saya kesulitan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan disebabkan karena tidak memiliki buku paket	49	71,01	10	14,49	5	7,25	5	7,25
18	Saya sulit mengerjakan soal-soal matematika karena tidak ada usaha dan kesungguhan dalam	35	50,72	14	20,29	9	13,04	11	15,94

belajar									
---------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru lebih banyak daripada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 92,75% dan 7,25%. Siswa yang mengalami kesulitan untuk mempelajari terlebih dahulu materi yang akan diajarkan oleh guru dikarenakan tidak punya buku paket lebih banyak daripada yang mempelajari terlebih dahulu, yaitu persentasenya adalah 85,50% dan 14,50%. Siswa yang sulit mengerjakan soal-soal matematika sendiri karena tidak ada usaha dan kesungguhan belajar lebih banyak daripada yang sungguh-sungguh belajar, yaitu persentasenya adalah 71,01% dan 28,98%.

3) Aspek Bakat

Dari pernyataan yang diberikan, dapat dipaparkan jawaban responden dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel IV.3

Hasil Jawaban Responden untuk Aspek Bakat

No item	Pernyataan/Pertanyaan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SL	%	JR	%	PR	%	TP	%
16	Jika guru menerangkan rumus yang keliru, saya mengalami kesulitan untuk memberikan solusi/sanggahan disebabkan karena saya tidak memperhatikan guru yang sedang	21	30,43	37	53,62	8	11,60	3	4,35

menerangkan									
-------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang tidak dan kesulitan memberi solusi atau sanggahan jika guru menerangkan rumus yang keliru lebih banyak daripada yang memberi sanggahan, yaitu persentasenya adalah 84,05% dan 15,95%.

1.1.2 Faktor Ekstern

1) Hubungan Orang tua dengan Anak

Dari pernyataan yang diberikan, dapat dipaparkan jawaban responden dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel IV.4

Hasil Jawaban Responden untuk Aspek hubungan Orang Tua dengan Anak

No item	Pernyataan/Pertanyaan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SL	%	JR	%	PR	%	TP	%
9	Saya sulit mengulangi pelajaran yang telah di pelajari di sekolah disebabkan karena orang tua sering cek-cok	15	21,74	15	21,74	18	26,09	21	30,43
11	Saya sulit belajar matematika di rumah disebabkan karena kurang perhatian dari orang tua	16	23,19	15	21,74	16	23,19	22	31,88

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa hubungan orang tua dengan anak sering cek cok mempengaruhi belajar siswa lebih sedikit daripada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 43,48% dan 56,52%. Hubungan orang tua

dengan anak dalam hal ini kurangnya perhatian dirumah lebih sedikit daripada orang tua yang lebih perhatian, yaitu persentasenya adalah 44,93% dan 55,07%.

2) Cara Orang Tua Mendidik

Dari pernyataan yang diberikan, dapat dipaparkan jawaban responden dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel IV.5

Hasil Jawaban Responden untuk Aspek Cara Orang Tua Mendidik

No item	Pernyataan/Pertanyaan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SL	%	JR	%	PR	%	TP	%
6	Orang tua selalu marah-marah sehingga saya kesulitan belajar matematika dirumah	22	31,88	18	26,09	14	20,29	15	21,74

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa cara orang tua mendidik yang selalu memarahi anak mempengaruhi cara belajar siswa lebih banyak daripada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 57,97% dan 42,03%.

3). Cara Guru Mengajar

Dari pernyataan yang diberikan, dapat dipaparkan jawaban responden dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel IV.6

Hasil Jawaban Responden untuk Aspek Cara Guru Mengajar

No	Pernyataan/Pertanyaan	Frekuensi Pilihan Jawaban
----	-----------------------	---------------------------

dilengkapi dengan alat peraga	22	31,88	21	30,43	10	14,49	16	23,19
-------------------------------	----	-------	----	-------	----	-------	----	-------

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran matematika di kelas, lebih banyak daripada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 50,73% dan 49,28%. Pelajaran yang diberikan guru matematika sulit dipahami disebabkan karena tidak dilengkapi alat peraga lebih banyak daripada yang tidak, yaitu persentasenya adalah 62,31% dan 37,68%.

6). Kondisi Gedung

Dari pernyataan yang diberikan, dapat dipaparkan jawaban responden dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Hasil Jawaban Responden untuk Kondisi Gedung

No item	Pernyataan/Pertanyaan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SL	%	JR	%	PR	%	TP	%
12	Kondisi ruangan tempat saya belajar tidak layak sehingga sulit untuk belajar dengan tenang	13	18,84	12	17,39	14	20,29	30	43,48

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kondisi ruang kelas tempat siswa belajar yang tidak layak mempengaruhi belajar siswa lebih sedikit daripada yang tidak, yaitu adalah 36,23% dan 63,77%.

7). Kehadiran Media Massa

Dari pernyataan yang diberikan, dapat dipaparkan jawaban responden dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel IV.9
Hasil Jawaban Responden untuk Aspek Kehadiran Media Massa

No item	Pernyataan/Pertanyaan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SL	%	JR	%	PR	%	TP	%
13	Saya sulit belajar matematika disebabkan karena kehadiran media (televisi, handphone, komik, majalah) sehingga menyita waktu belajar saya	35	50,72	22	31,88	10	14,49	2	2,89
19	Saya sulit belajar matematika dikarenakan lebih banyak menonton acara televisi yang lebih menarik	17	24,64	21	30,43	17	24,64	14	20,29

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kehadiran media (televisi, handphone, komik, majalah) menyita waktu belajar siswa lebih banyak daripada yang tidak, yaitu dengan persentase 82,60% dan 17,38%. Acara televisi menarik membuat siswa malas belajar lebih banyak daripada yang tidak, yaitu dengan persentase 55,07% dan 44,93%.

8). Teman Bergaul dan Lingkungan Tetangga

Dari pernyataan yang diberikan, dapat dipaparkan jawaban responden dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel IV.10**Hasil Jawaban Responden untuk Aspek Teman bergaul dan Lingkungan Tetangga**

No item	Pernyataan/Pertanyaan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SL	%	JR	%	PR	%	TP	%
7	Saya kesulitan mengatur jam belajar dirumah dikarenakan saya sering bermain dengan teman yang tidak bersekolah	21	30,43	16	23,19	10	14,49	22	31,88
14	Saya sulit belajar matematika disebabkan karena suasana lingkungan tempat tinggal saya ramai dan berisik	15	21,74	25	36,23	16	23,19	13	18,84

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa suka bergaul dengan teman yang tidak bersekolah lebih banyak daripada yang tidak, yaitu dengan persentase 53,64% dan 46,37%. Suasana lingkungan tempat tinggal siswa yang ramai dan berisik membuat siswa terganggu belajarnya lebih banyak daripada tidak, yaitu dengan persentase 57,97% dan 42,03%.

9). Aktifitas Dalam Masyarakat

Dari pernyataan yang diberikan, dapat dipaparkan jawaban responden dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel IV.11**Hasil Jawaban Responden untuk Aspek Aktifitas Dalam Masyarakat**

No item	Pernyataan/Pertanyaan	Frekuensi Pilihan Jawaban							
		SL	%	JR	%	PR	%	TP	%
15	Saya sulit belajar matematika dirumah disebabkan karena terlalu sering mengikuti berbagai organisasi dilingkungan masyarakat	16	23,19	17	24,64	23	33,33	13	18,84

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa sering mengikuti berbagai organisasi dilingkungan masyarakat yang mempengaruhi waktu belajar siswa, lebih sedikit daripada yang tidak, yaitu dengan persentase 47,83% dan 52,17%.

1.2 Analisis Data

Guna menafsirkan hasil jawaban responden tersebut, maka dicari persentase skor untuk setiap item pertanyaan atau pernyataan. Angka persentase tersebut kemudian dikategorikan sesuai kriteria yang telah ditentukan yaitu setelah dipersentasekan untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar, maka akan dilihat dengan menggolongkan hasil sebagai berikut, dapat kita lihat pada tabel IV.12. Menurut Ridwan dan Sunarto (2011:29), “untuk menentukan sejauh mana kesulitan yang dihadapi maka angka persen yang telah didapatkan akan disesuaikan dengan nilai kriteria yang telah ditetapkan.

Tabel IV.12

Persentase Skor Jawaban Responden untuk Setiap Pertanyaan / pernyataan

Aspek	No item	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase	Kategori
Motivasi	2	120	276	43,48%	Rendah
	3	118	276	42,75%	Rendah
	4	183	276	66,30%	Tinggi
	8	115	276	41,66%	Rendah
	Rata-rata			48,54%	Sedang
Minat	1	108	276	39,13%	Rendah
	5	104	276	37,68%	Rendah
	18	134	276	48,55%	Sedang
	Rata-rata			41,78%	Rendah
Bakat	16	131	276	47,46%	Sedang
	Rata-rata			47,46%	Sedang
Hubungan orang tua dengan anak	11	182	276	65,94%	Tinggi
	9	183	276	66,30%	Tinggi
	Rata-rata			66,12%	Tinggi
Cara orang tua mendidik	6	160	276	57,97%	Sedang
	Rata-rata			57,97%	Sedang
Media dan alat pembelajaran	10	173	276	62,68%	Sedang
	20	158	276	57,24%	Sedang
	Rata-rata			59,96%	Sedang
Kondisi gedung	12	146	276	52,90%	Sedang
	Rata-rata			52,90%	Sedang
Media massa	13	117	276	42,40%	Rendah
	19	166	276	60,14%	Sedang
	Rata-rata			51,27%	Sedang

Teman bergaul dan lingkungan	14	165	276	59,78%	Sedang
	7	171	276	61,96%	Sedang
	Rata-rata			60,87%	Sedang
Aktifitas dalam masyarakat	15	171	276	61,95%	Sedang
	Rata-rata			61,95%	Sedang
Cara guru mengajar	17	148	276	53,62%	Sedang
	Rata-rata			53,63%	Sedang

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dijelaskan mengenai gambaran keadaan tingkat kesulitan belajar, yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa MTs Al-Muhajirin Suka Mulya, dari tabel di atas dapat disederhanakan menjadi tabel berikut ini:

Tabel IV.13
Persentase Dari Sub Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Deskriptor	Persentase	Kategori
1	Analisa kesulitan belajar siswa • Intern	Faktor yang bersumber dari siswa ini sendiri	Motivasi	48,51%	Sedang
			Minat siswa	41,78%	Rendah
			Bakat siswa	47,46%	Sedang
Rata-rata				45,93%	Sedang
2	• Ekstern	Faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga	Hubungan orang tua	66,12%	Tinggi
			Cara orang tua mendidik	57,97%	Sedang
		Rata-rata			62,04%

	Faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah	Cara guru mengajar	53,62%	Sedang
		Penggunaan media dan alat pembelajaran	59,96%	Sedang
		Kondisi gedung	52,90%	Sedang
	Rata-rata		55,49%	Sedang
	Faktor media massa dan lingkungan	Kehadiran media massa	51,27%	Sedang
		Teman bergaul dan lingkungan tetangga	60,87%	Sedang
		Aktifitas dalam masyarakat	61,95%	Sedang
	Rata-rata		58,03%	Sedang
	Rata-rata		55,37%	Sedang

Berdasarkan tabel tersebut, maka dapat dijelaskan mengenai gambaran keadaan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kesulitan belajar matematika siswa MTs Al-Muhajirin Suka Mulya sebagai berikut ini:

a. faktor Intern

1). Motivasi

Berdasarkan tabel, maka dapat dilihat bahwa rata-rata persentase untuk pernyataan yang menunjukkan kondisi motivasi belajar siswa sebesar 48,54%. Angka persentase ini berada pada kategori Sedang, yang artinya motivasi siswa saat belajar matematika terdeskripsi Sedang.

2). Minat

Berdasarkan tabel, maka dapat dilihat bahwa rata-rata persentase untuk pernyataan yang menunjukkan kondisi minat belajar siswa sebesar 41,78%. Angka persentase ini berada pada kategori Rendah, yang artinya minat siswa belajar matematika terdeskripsi rendah.

3). Bakat

Berdasarkan tabel, maka dapat dilihat bahwa rata-rata persentase untuk pernyataan yang menunjukkan kondisi bakat siswa sebesar 47,46%. Angka persentase ini berada pada kategori Sedang, yang artinya bakat siswa belajar matematika terdeskripsi sedang.

b. Faktor Ekstern

1). Keluarga

Berdasarkan tabel, maka dapat dilihat bahwa rata-rata persentase untuk pernyataan yang menunjukkan faktor keluarga siswa sebesar 62,02%. Angka persentase ini berada pada kategori sedang yang artinya peran faktor keluarga terutama orang tua, perhatian orang tua terhadap kesulitan belajar matematika siswa terdeskripsi sedang.

2). Sekolah

Berdasarkan tabel, maka dapat dilihat bahwa rata-rata persentase untuk pernyataan yang menunjukkan faktor sekolah siswa sebesar 55,49%. Angka persentase ini berada pada kategori sedang yang artinya peran faktor sekolah dalam upaya mengatasi kesulitan belajar matematika siswa terdeskripsi sedang.

3). Media massa dan lingkungan

Berdasarkan tabel, maka dapat dilihat bahwa rata-rata persentase untuk pernyataan yang menunjukkan faktor media massa dan lingkungan siswa sebesar 58,03%. Angka persentase ini berada pada kategori sedang yang artinya peran media massa dan lingkungan sangat mempengaruhi kesulitan belajar siswa.

1.3 Pembahasan

Berdasarkan data yang telah diperoleh tersebut, maka dapat dideskripsikan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa MTs Al-Muhajirin Suka Mulya adalah:

1. Faktor Intern

a. Motivasi siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar matematika siswa MTs Al-Muhajirin Suka Mulya terdeskripsi sedang dengan rata-rata persentase 48,54%. Dapat dilihat dari hasil siswa menjawab angket nomor delapan yang masih banyak siswa menyontek tugas teman, tidak adanya motivasi yang dimiliki siswa untuk mengerjakan tugasnya sendiri.

Kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap kesulitan belajar matematika siswa. Hal ini sejalan dengan yang diungkapkan dalam (Sardiman,2007:75) bahwa:

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan yang memberikan arah

dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

b. Minat siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket, maka diketahui bahwa minat siswa MTs Al-Muhajirin Suka Mulya untuk belajar matematika terdeskripsi rendah, yaitu dengan rata-rata persentasenya 41,78%. Seperti yang diungkapkan (Dalyono, 2010:57) bahwa “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”. Sedangkan dari hasil observasi disimpulkan bahwa pada umumnya semua siswa memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, tetapi siswa tidak memberikan respon baik berupa pertanyaan ataupun tanggapan atas materi yang disampaikan guru.

c. Bakat

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa bakat siswa untuk cepat menguasai pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru terdeskripsi sedang, yaitu dengan rata-rata persentase 47,46%. Dapat dilihat dari pertanyaan angket yang mengatakan bahwa tidak ada siswa yang memberi sanggahan ketika guru memberikan rumus yang keliru, ini dikarenakan minat siswa yang rendah terhadap pelajaran matematika.

2. Faktor Ekstern

a. Keluarga

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket diketahui bahwa faktor keluarga terutama orang tua memberikan pengaruh yang terdeskripsi sedang, yaitu

dengan rata-rata angka persentase 62,04%. Yang artinya perhatian orang tua terhadap kesulitan belajar siswa terdeskripsi sedang. Hal ini seperti yang diungkapkan (Slameto,2010:61)

Keluarga adalah lembaga yang pertama dan paling utama, keluarga yang sehat artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia, melihat pernyataan di atas dapat dipahami bahwa betapa pentingnya peranan keluarga dalam pendidikan anaknya, cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajarnya.

b. Sekolah

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket diketahui bahwa faktor sekolah memberikan pengaruh yang terdeskripsi sedang, dengan rata-rata angka persentase 54,49%. Namun dari hasil observasi yang terlihat adalah guru masih menggunakan metode mengajar yang konvensional, meskipun dalam penyampaian materi guru mampu membuat siswa memperhatikan pelajaran, namun pada saat siswa mengerjakan latihan guru kurang memantau aktivitas siswa. Hal ini ditandai dengan guru yang hanya membiarkan saat ada siswa yang mengerjakan hal diluar tugas yang diberikan. Kondisi seperti ini dapat berdampak negatif terhadap pencapaian hasil belajar matematika siswa.

Seperti yang diungkapkan dalam (Dalyono,2010:59) bahwa “Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semuanya ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak”.

c. Media massa dan lingkungan

Berdasarkan data yang diperoleh dari angket, maka dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami kesulitan pada faktor media massa dan lingkungan, yang terdeskripsi sedang dengan rata-rata persentase 58,03%.

Menurut (Dalyono,2010:246) mengatakan “kehadiran media massa seperti: bioskop, televisi, surat kabar, majalah, buku komik, yang ada disekeliling kita hal itu akan menghambat belajar apabila anak terlalu banyak waktu yang dipergunakan untuk itu, sehingga lupa akan tugas belajarnya, teman bergaul pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat masuk kedalam jiwa anak”. Apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah maka ia akan malas belajar sebab cara hidup anak yang bersekolah belainan dengan anak yang tidak bersekolah.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan mengenai gambaran/deskripsi faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa MTs Al-Muhajirin Suka Mulya adalah sebagai berikut:

1. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari matematika pada siswa MTs Al-Muhajirin Suka Mulya untuk variabel faktor Intern yang paling dominan berpengaruh adalah motivasi siswa yang kurang terhadap mata pelajaran matematika dengan angka persentase 48.54%.
2. Faktor penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari matematika pada siswa MTs Al-Muhajirin Suka Mulya untuk variabel faktor eksternal yang paling dominan berpengaruh adalah faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa, dengan angka persentase 62,04%.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan perlu adanya komunikasi yang baik antara guru, siswa dan orang tua dalam upaya mengatasi kesulitan belajar matematika siswa MTs Al-Muhajirin Suka Mulya. Hal ini karena antara setiap faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa berhubungan satu dengan yang lainnya.

Guru harus lebih meningkatkan cara mengelola siswa saat pembelajaran matematika berlangsung, menggunakan metode mengajar yang variatif, dan pengaturan jam pelajaran sekolah yang lebih mendukung terciptanya suasana yang nyaman saat belajar. Selain itu keluarga terutama orang tua harus memberikan perhatian terhadap pendidikan anak-anaknya, seperti memantau kegiatan belajar di rumah dan memantau siswa dalam menggunakan media massa yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriono (2013). *Psikologi Belajar* Jakarta:Rineka Cipta
- Amir Amjad, dkk (2011). *Buku Panduan Akademik, PPL Dan Penulisan Skripsi*. Pekanbaru: FKIP UIR PRESS
- Anas Sudjiono (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- BSNP (2006). *Panduan Penyusunan Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Jakarta:Badan Standar Nasional
- Husein Umar (2007). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Koestoer Partowisastro (1986). *Diagnosa dan Pemecahan Kesulitan Belajar*. Jakarta:Erlangga
- Mahmud (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia
- M.Dalyono (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Rineka Cipta
- Mulyono Abdurrahman (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- MuhibbinSyah (2009). *Psikologi Belajar*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Oemar Hamalik (2005). *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta
- Ridwan & Sunarto (2009). *Pengantar Statistika Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung:Alfabeta
- Suharsimi Arikunto,(1985). *Prosedur Penelitian*. Jakarta:PT Bina Aksara
- Sardiman (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta
- Sugiyono (2009). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta:Rineka Cipta

W.J.S. Poerwadarminta (1992). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau